

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya (Carlos et al., 2020).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok (Wahyuni, 2018).

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) salah satu target SDGs dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN,2020).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62

orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang 12 orang/ 44.298 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi 1 kasus, dan lainnya 5 kasus seperti penyakit bawaan, plasenta previa, dan suspek covid (Dinkes Deli Serdang, 2020).

Jumlah kematian ibu di wilayah kerja puskesmas Gunung Tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1 orang, 2021 sebanyak 4 orang dan tahun 2022 sebanyak 4 orang. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2019).

Oleh karena itu Berdasarkan data yang kami dapatkan, jumlah AKI di desa sei glukur cukup tinggi dalam kurun waktu 2022 ini terdapat 4 ibu meninggal 3 diantaranya meninggal dikarenakan perdarahan pasca sectio saesarea dan 1 lainnya meninggal dikarenakan pre eklamsi untuk itu Sehubungan dengan teori diatas kami mahasiswi profesi kebidanan angkatan ke 3 tertarik untuk melakukan Praktik PKL di desa sei glukur. Sehingga dengan diadakannya kegiatan Praktek PKL ini diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dengan meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang pemeliharaan kesehatan.

Selain itu mahasiswa juga melakukan asuhan berkelanjutan atau

COC (*continuity of care*) yang merupakan konsep pembelajaran berbasis pasiendan mahasiswa dapat belajar langsung dari pasien. Selain itu, mahasiswa juga berpartisipasi aktif dalam pengalaman COC (*continuity of care*) sehingga mampu mengembangkan dan memberikan perawatan berpusat pada wanita. Agar mencapai COC (*continuity of care*) yang benar mahasiswa diminta untuk menyediakan sejumlah perawatan di bidang kebidanan, yang melibatkan pasien yang berbeda selama masa antenatal care, intranatal care, dan pasca kelahiran (Yanti dkk, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Secara Berkelanjutan pada Ny. D umur 21 tahun di Sei Glugur Tahun 2022.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity of Care*) Pada Ny. D di desa Sei Glugur Kabupaten Deli Serdang dengan pemikiran 7 langkah Varney dan pendokumentasian dengan SOAP.

b. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui cara mengidentifikasi masalah ibu hamil Pada Ny. D di Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang
- b. Mengetahui cara menentukan prioritas masalah ibu hamil Pada Ny. D dari hasil identifikasi dan diagnosis

masalah ibu hamil di Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang

- c. Mengetahui cara mencari akar penyebab masalah ibu hamil Pada Ny. D di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang
- d. Mengetahui alternatif pemecahan dan rencana intervensi masalah ibu hamil Pada Ny. D di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang
- e. Mengetahui pelaksanaan intervensi sebagai upaya pemecahan masalah ibu hamil Pada Ny. D yang sedang terjadi di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang

C. MANFAAT

1. Teoritis

Data atau informasi ini dapat memperkuat teori-teori yang menyatakan kelas ibu hamil dan penyegaran kader dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan.

b. Bagi Institusi Pelayanan

Dapat memberikan masukan kepada institusi pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan secara tepat dan benar sesuai dengan kompetensi bidan.

c. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat terkhusus untuk ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan yang luas mengenai kesehatan.